

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMECAHAN MASALAH PENGGAJIAN KARYAWAN BULANAN PADA CV KATHE BEAUTY STORE

Vivi Ade Rivani ¹, Hwihanus ²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jalan Semolowaru No 45 Surabaya, Jawa Timur

Email : 1222100144@surel.untag-sby.ac.id¹, hwihanus@untag-sby.ac.id²

Abstract. *This study was made with the aim of finding out how to solve the problem of the payroll accounting system that was implemented by Kathe Beauty Store. Payroll is a form of direct reward offered to workers as payment for the work they have completed. Kathe Beauty Store is a cosmetic store in Surabaya. The research method used is descriptive qualitative method. Analysis of the data used in this research is by analyzing the relevant functions, supporting papers, accounting records used, network procedures, and assessing activities related to problem solving in terms of monthly employee payroll. In this case the payroll information system that is applied is still not in accordance with the accounting records because the greater a business activity is carried out, the more labor is needed. Thus causing problems in terms of managing the management of employee salaries. Then it is necessary to solve problems related to payroll information systems so that they can process data and produce the right information for making decisions. As well as to avoid all forms of possible errors that occur in the implementation of their respective responsibilities.*

Keywords: *Payroll , Accounting Information System , Employees , Problem Solving*

Abstrak. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemecahan masalah sistem akuntansi penggajian yang diterapkan oleh Kathe Beauty Store .Penggajian merupakan m salah satu bentuk imbalan langsung yang ditawarkan kepada pekerja sebagai bayaran atas pekerjaan yang telah mereka selesaikan. Kathe Beauty Store merupakan toko kosmetik yang ada di Surabaya. Metodologi kualitatif deskriptif adalah teknik penelitian yang digunakan. Fungsi penting, dokumen pendukung, catatan akuntansi yang digunakan, protokol jaringan, dan tarif semuanya diperiksa melalui analisis data dalam penelitian ini. Aktivitas terkait pemecahan masalah dalam hal penggajian karyawan bulanan . Dalam hal ini sistem informasi penggajian yang diterapkan masih kurang sesuai dengan catatan akuntansi karena semakin besar suatu kegiatan usaha yang dilakukan maka tenaga kerja yang diperlukan juga semakin banyak. Sehingga menimbulkan masalah dalam hal mengatur pengelolaan gaji karyawan. Maka diperlukan pemecahan masalah terkait dengan sistem informasi penggajian supaya dapat mengolah data serta menghasilkan informasi yang tepat untuk mengambil keputusan . Serta untuk menghindari segala bentuk kesalahan kemungkinan yang terjadi dalam pelaksanaan tanggung jawab masing masing.

Kata kunci: Penggajian , Sistem Informasi Akuntansi , Karyawan , Pemecahan Masalah.

LATAR BELAKANG

Di era yang sudah modern ini dari segala hal sudah menggunakan fungsi digital dalam aktivitas sehari-hari, maka sangat penting bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan efisien dan efektif mungkin. Hal itu dilakukan karena untuk menyediakan informasi yang seakurat mungkin agar dapat mengambil keputusan. Adanya manajemen yang baik ditambah dengan kinerja karyawan yang efektif bisa menunjang terciptanya pengelolaan aktivitas perusahaan lebih efisien. Karena faktor tersebut termasuk yang paling krusial saat bersaing dengan persaingan yang lebih ketat dari bisnis lain.

Berapa banyak tenaga kerja harian yang terlibat dalam situasi ini yang menjadi faktor penentu utama dalam menunjang keberhasilan perusahaan, maka dari itu dibutuhkan adanya karyawan atau staff sebagai penggerak dalam menjalankan aktivitas bisnis. Dalam situasi ini, posisi karyawan sangat penting untuk kesuksesan perusahaan karena membantunya tumbuh dan mencapai tujuannya. Seiring berkembangnya bisnis, akan ada kebutuhan yang lebih besar akan pekerja atau karyawan, dan ini akan membutuhkan komunikasi yang efektif antara pemberi kerja dan karyawan. Biasanya, bisnis akan memberikan umpan balik kepada pekerja dalam bentuk remunerasi. Penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan juga akan membantu kinerja sumber daya manusia atau pekerjanya. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, termasuk personel dan perangkat keras, yang dikelola untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi.

Kelangsungan keberhasilan dalam perusahaan sangat berkaitan dan bergantung dengan kinerja karyawan. Kinerja karyawan dapat mengukur tingkat kapasitas seseorang dalam menjalankan tanggung jawab serta tugas yang dimiliki selama periode tertentu. Kinerja menyangkut aspek-aspek persyaratan itu harus dipuaskan, dan bagi mereka yang melakukannya, itu menandakan kampanye yang sukses, atau sebaliknya bagi mereka yang kesejahteraannya tidak kurang dan tidak kurang berhasil. Efektivitas lembaga pemerintah akan sangat dipengaruhi oleh kinerja terbaik para stafnya, dan sebaliknya. Ini akan memiliki dampak yang signifikan jika pegawai instansi pemerintah berkinerja buruk (Bahardiansyah et al., 2021).

Terdapatnya bayaran pendapatan ataupun upah ialah aspek yang sangat berarti dengan terdapatnya mungkin resiko yang ditimbulkan industri yang menimbulkan terdapatnya kecurangan yang membuat suatu industri bisa hadapi kerugian besar. Hingga dari itu dibutuhkan kedudukan sistem data akuntansi yang dirancang serta diimplementasikan dengan benar. Sehingga bisa menciptakan data yang bisa dipercaya buat industri .

Dalam sistem pembagian gaji bagi perusahaan mempunyai sifat yang sangat sensitif tentunya terkait dengan adanya pembayaran , karena dari hal tersebut perusahaan diharuskan agar bisa mendistribusikan gajinya secara teratur yang dihitung per bulan . Dalam situasi ini memerlukan sebuah sistem yang mana dapat mengelola dengan cermat serta akurat mengenai kompensasi karyawan . Karena sistem penggajian didalam sebuah perusahaan dapat mengalami penyimpangan maupun penipuan jika dalam sistem tersebut tidak ada pengaturan yang baik dan menyeluruh .

Tentunya masih akan sering terjadi kesalahan dan keterlambatan pelaporan pada sistem pengelolaan penggajian yang masih dilakukan secara manual khususnya terjadi Kathe Beauty Store. Tempat kerja di Kathe Beauty Store dalam hal pengolahan gaji pegawai masih terjadi kesalahan ketik, arsip terhapus, dan data rusak karena manual pencatatan online pada buku masih digunakan sebagai tempat penyimpanan data. Dari hal tersebut diperlukan sebuah sistem yang mana dapat menjadi solusi dalam mengatasi kesalahan atau error yang terjadi . Sebab dengan adanya sistem yang terintegrasi dengan baik akan mempermudah dalam perhitungan gaji , pembagian slip gaji maupun mengenai laporan keuangan (Komalasari & Fauziah, 2018) .

Sistem data akuntansi merupakan serangkaian kegiatan sekumpulan ataupun kelompok subsistem, komponen ataupun komponen terpaut, baik ilmiah ataupun tidak, yang bekerja bersama dan secara bersamaan untuk mengubah transaksi yang melibatkan masalah keuangan menjadi informasi keuangan . Elemen terpenting bagi lancarnya sebuah perusahaan dalam menjalankan operasinya adalah terkait dengan akuntansi penggajian . Dimana antara perusahaan satu dengan perusahaan lain saling terhubung dengan pihak pihak yang berkepentingan dalam menciptakan suatu kerangka kerja yang berhubungan informasi biaya . Informasi biaya yang diperoleh dapat menghasilkan suatu bentuk keputusan salah satunya adalah terkait dengan sistem penggajian yang sesuai dengan kebutuhan bisnis . Begitupun sebaliknya pengambilan keputusan akan lebih sulit

jika seandainya informasi atau catatan yang diperoleh perusahaan tidak lengkap (Indrasti & Sulistyawati, 2021) .

Untuk mengetahui bagaimana cara melakukan sistem penggajian yang benar maka diperlukan analisis pemecahan masalah . Proses pemecahan masalah berguna untuk menemukan solusi . Selain itu juga bisa menjadi strategi tersendiri dalam menyelesaikan masalah yang diberikan karena kemampuan pemecahan masalah yang baik dalam sebuah perusahaan dapat meningkatkan kualitas terkait pengembangan perusahaan (Ignatia, 2019).

CV Kathe Baeuty Store atau Kathe Beauty Store merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa kosmetik . Kathe Beauty Store berdiri di Surabaya dengan konsep yang modern . Tidak hanya menjual berbagai alat kosmetik namun juga melengkapi kebutuhan skincare , haircare , bodycare hingga perlengkapan salon dan spa disini . Kathe Beauty Store juga pasti sediakan segala alat kecantikan dari berbagai brand-brand favorit kamu, mulai dari lokal hingga produk mancanegara seperti Jepang dan Korea.

Mutu sumber energi manusia yang terdapat di industri tersebut mempunyai pembelajaran serta kemampuan yang besar. Tetapi sistem data akuntansi penggajian yang terdapat di Kathe Beauty Store masih belum sesuai dengan yang diharapkan . Seperti pencatatan data yang dilakukan terlalu banyak yang menyebabkan dokumennya dapat mengalami kerusakan dengan kehilangan beberapa data . kemudian mengenai permasalahan pengarsipan data yang tidak rapi menyebabkan proses pencarian data semakin lambat . Dari faktor penyebab hal tersebut sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pemrosesan laporan penggajian kepada karyawan disetiap bulannya.

Tujuan yang mau dicapai dari riset ini merupakan buat menganalisa gimana pelaksanaan sistem data akuntansi dan pemecahan masalah penggajian karyawan bulanan yang diterapkan CV Kathe Beauty Store . Sehingga dapat mempermudah CV Kathe Beauty Store dalam memperoleh informasi secara akurat dan sistematis terkait proses penggajian karyawan . Pemecahan masalah atas penggajian atau pengupahan ialah perihal yang sangat berarti sehingga industri bisa memperoleh ketelitian dan kecermatan agar setiap transaksi yang dilakukan tidak menyebabkan kerugian perusahaan itu sendiri . Sedangkan sistem informasi akuntansi sapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan utama dalam pengembalian keputusan pembayaran kompensasi berupa gaji.

KAJIAN TEORITIS

Sistem

Sistem adalah keseluruhan yang kohesif dengan bagian-bagian yang bekerja sama menuju tujuan bersama. Dua hal yang diperlukan agar suatu sistem dapat berfungsi: pertama, masukan (input), yang merupakan sumber energi; dan kedua, masuk. Sasaran, target, dan tujuan untuk mengoperasikan sistem diubah menjadi hasil operasi melalui kegiatan operasional (proses), yang merupakan jenis kegiatan operasional kedua.(Mardi, 2016).

Informasi

Data yang telah disusun, diperiksa, dan diproses untuk memberikan konteks dan meningkatkan pengambilan keputusan merupakan informasi (informasi). Pengguna membuat keputusan yang lebih bijak tentang kuantitas dan kualitas informasi lebih lanjut. Pengguna memutuskan dengan lebih bijak pada kuantitas dan kualitas peningkatan informasi, sebagaimana dimaksud.

Akuntansi

The American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) menegaskan bahwa akuntansi adalah seni mendokumentasikan, mengkategorikan, meringkas, dan secara akurat mengungkapkan aktivitas dan peristiwa dalam istilah moneter yang setidaknya bersifat finansial, dan memulihkan hasilnya.

Oleh karena itu , akuntansi secara umum adalah menangkap, meringkas, mengklasifikasikan, memproses, dan menyajikan data transaksi dan prosedur keuangan yang berbeda merupakan akuntansi dalam arti luas. sehingga para pengambil keputusan yang profesional di industrinya dapat memanfaatkan informasi tersebut.

Sistem Informasi

Definisi dasar dari sistem informasi adalah sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari bagian-bagian yang digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan penyediaan informasi. Sistem informasi organisasi yang menggabungkan persyaratan untuk pemrosesan transaksi, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis, serta menyediakan laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal. Pengembangan

sistem informasi adalah suatu proses atau teknik yang perlu diikuti untuk menyelesaikan semua langkah dalam analisis, desain, implementasi dan pemeliharaan sistem informasi. Tujuan mendasar suatu sistem ditentukan oleh jenis sistem itu. Sistem informasi, juga dikenal sebagai sistem pemrosesan data, adalah sistem buatan manusia yang sering menyertakan sejumlah komponen manual atau otomatis yang dapat mengelola informasi dengan pihak yang bersangkutan

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi merupakan sebuah proses sistem dimana berfokus tentang pengoperasian dalam organisasi, serta dapat mengubah sebuah data menjadi informasi yang dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam melakukan perencanaan sehingga dapat menghindarkan aset dari kecurangan. Para pelaku membentuk sebuah sekumpulan yang mana terdiri dari beberapa kumpulan sehingga dapat tercapainya sebuah tujuan (Weygandt).

Jadi dapat disimpulkan menurut uraian di atas, sistem informasi akuntansi yaitu sekelompok yang saling berhubungan untuk memproses data akuntansi dengan melayani kebutuhan diantara pihak-pihak yang terlibat. Dengan kata lain dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan yang terjadi baik itu secara internal ataupun eksternal sehingga dapat menjaga aset perusahaan. Tidak sedikit didalam melakukan sebuah bisnis menggunakan sistem informasi akuntansi. Banyaknya sistem informasi yang ditawarkan dalam menyediakan data kas maupun persediaan sehingga bisa memberikan keuntungan finansial dalam berbisnis.

Sistem Informasi Penggajian

Perusahaan menggunakan sistem akuntansi penggajian untuk mencatat upah karyawan dalam pembayarannya yang dilakukan setiap bulan dan untuk menghitung pembayaran. Menurut beberapa orang, sistem akuntansi penggajian dan upah pada dasarnya adalah sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani atau melaporkan transaksi terkait dengan kinerja bulanan dan harian dari penggajian dan upah karyawan puncak (Mulyadi, 2001). Sistem informasi akuntansi penggajian disebut juga proses yang dilakukan secara bertahap karena sebagian besar karyawan dibayar sekaligus untuk gaji

dan penggajian, baik yang dilakukan secara reguler (setiap minggu, dua bulanan, atau bulanan).

Dokumen yang Digunakan

Berikut dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian menurut (Mulyadi, 2017):

- a. Dokumen pendukung untuk perubahan gaji dan upah.
Dokumen-dokumen ini biasanya dibuat sehubungan dengan keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, promosi, penyesuaian tingkat gaji, penurunan pangkat, penghentian sementara pekerjaan (suspensi), transfer, dan acara lainnya.
- b. Lembar kehadiran.
Dokumen ini digunakan oleh departemen ketepatan waktu untuk melacak jam kehadiran setiap karyawan. Kartu kehadiran dengan jam waktu bawaan atau lembar waktu reguler dapat digunakan untuk melacak kehadiran karyawan..
- c. Sebuah kartu waktu.
Dokumen ini digunakan untuk melacak jumlah waktu yang dihabiskan tenaga kerja langsung pabrik untuk memenuhi produksi tertentu. panik mengisi dokumen.
- d. Layanan penggajian.
Gaji kotor dan gaji penuh untuk setiap karyawan ditunjukkan dalam dokumen ini, dikurangi potongan-potongan seperti PPh Pasal 21, utang karyawan, iuran kepada kelompok karyawan, dll.
- e. Rekap gaji, keduanya.
Jadwal pembayaran untuk menanggung pembayaran langsung dalam kombinasi dengan produk ke pesanan yang dimaksud dirangkum dalam dokumen ini, yang juga mencakup daftar upah yang dikelompokkan menurut departemen dan pesanan.
- f. Informasi gaji dan plafon.
Dokumen ini dihasilkan oleh penghasil penggajian dan dibayarkan baik bersamaan dengan persiapan penggajian dan upah atau dalam aktivitas yang tidak terkait dengannya.

Fungsi Fungsi Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

ada beberapa fungsi yang digunakan dalam akuntansi penggajian dan pengupahan diantaranya adalah :

1. Fungsi personalia dan kepegawaian

bertanggung jawab untuk mengisi posisi, menugaskan staf, perjanjian transfer, skala upah dan gaji, promosi, dan demonstrasi karyawan, kehilangan pekerjaan di antara karyawan, dan peningkatan banyak keuntungan untuk kesejahteraan karyawan, perhitungan upah, dan menginginkan pekerja.

2. Fungsi Pembuat Gaji dan Upah

Bertugas menyusun daftar terkait penggajian. Total pendapatan yang harus dibayarkan, bersama dengan berbagai potongan yang ada diasumsikan oleh setiap karyawan sepanjang waktu gaji dibayarkan.

3. Fungsi Keuangan

bertugas menyelesaikan cek yang dilakukan setiap terjadi transaksi pencairan gaji serta menguangkan cek di bank. Yang selanjutnya uang tersebut diletakkan di amplop.

4. Fungsi Akuntansi

Aktivitas akuntansi untuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan bertugas memantau tanggung jawab yang dihasilkan dari pembayaran gaji dan upah karyawan (misalnya gaji dan tunjangan karyawan, utang pajak, dan utang dana pensiun). Ada tiga bagian: bagian untuk kartu kredit, bagian untuk utang, dan bagian untuk jurnal.

5. Fungsi pencatat waktu

Tugas ini berperan dalam menjaga catatan waktu. Bagi karyawan yang hadir untuk semua personel perusahaan. Mekanisme pengendalian intern meminta atau melarang manfaat pelacakan waktu dan kehadiran karyawan. baik fungsi operasi atau fungsi penggajian bertanggung jawab atas itu.

Dari pandangan tersebut , fungsi yang terdapat dalam cangkupan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan komitmen yang diterima masing masing fungsi agar dapat mendukung fungsi undang undang dan berfungsi dengan benar .

Catatan akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan berikut ini adalah catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan :

1. Jurnal umum
2. Kartu harga pokok produksi
3. Kartu biaya
4. Kartu penghasilan karyawan

Dari hal tersebut . Adanya pencatatan akuntansi memiliki fungsi yaitu sebagai tingkat ukur dalam mengetahui besarnya gaji dan upah yang diterima karyawan.

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi dalam Penggajian

Menurut (Mulyadi, 2014) menjelaskan mengenai bagaimana prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan antara lain :

1. Metode Pencatatan Absensi (Waktu Hadir)

Untuk menghitung gaji karyawan, teknik ini mencoba mencatat kehadiran karyawan. Daftar hadir ditempel di depan pintu kantor administrasi atau pabrik digunakan untuk mencatat waktu pada saat melakukan absensi. Daftar hadir reguler, yang harus diperiksa oleh karyawan setiap kali masuk dan keluar perusahaan, daftar hadir reguler, yang harus diisi karyawan setiap kali masuk dan keluar perusahaan, atau mesin pencatat waktu semuanya dapat digunakan untuk mencatat waktu kehadiran. Gaji dan kompensasi karyawan ditentukan dengan menggunakan catatan kehadiran. Lembar kehadiran digunakan untuk mendapatkan sebuah kompensasi .

2. Metode Distribusi Biaya Gaji

Daftar gaji karyawan dibuat dengan metode ini oleh fungsi penghasil gaji dan upah. Keputusan tentang perekrutan baru, promosi, PHK, demonstrasi, dan penggajian bulanan dan daftar tenaga kerja menjadi dasar data yang digunakan untuk membuat daftar gaji. Fungsi register penggajian menggunakan informasi dasar pada kartu penghasilan karyawan untuk menghitung informasi pemotongan Pasal 21 untuk pajak penghasilan jika gaji karyawan melebihi penghasilan tidak kena pajak. Daftar gaji dan upah tersebut sudah termasuk pemotongan PPh Pasal 21.

3. Metode membuat tanda terima kas

Dalam teknik distribusi biaya gaji dan upah, biaya tenaga kerja dibagi di antara departemen-departemen yang menerima tunjangan tenaga kerja. Untuk menentukan biaya produk dan mengendalikan biaya, digunakan distribusi biaya tenaga kerja.

4. Prosedur Pembayaran Gaji

Proses akuntansi dan keuangan difungsikan untuk melakukan transaksi pembayaran penggeajian . Perintah distribusi tunai dibuat oleh fungsi akuntansi . Untuk membayar gaji dan upah, departemen keuangan mengeluarkan cek. Kemudian uang tersebut dimasukkan ke dalam amplop oleh departemen keuangan setelah menulis cek ke bank. Paymaster biasanya menangani distribusi amplop gaji dan upah ketika organisasi memiliki sejumlah besar karyawan. Pembagian gaji kepada pekerja merupakan salah satu cara untuk melakukan pembayaran gaji dan upah.

Pemecahan Masalah dalam Sistem Informasi Akuntansi

Salah satu aspek kognisi, dalam memperoleh keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan meningkatkan efektifitas yang menjadi sasaran dalam tujuan perusahaan tersebut. Maka dari itu diperlukan pemecahan masalah dalam menganalisis keberhasilannya. Pemecahan masalah atau disebut juga dengan problem soving merupakan kemampuan untuk memecahkan persoalan . Pemecahan masalah dalam sistem informasi akuntansi digunakan untuk memenuhi tingkat kinerja dan sebagai upaya dalam memenuhi tujuan khusus (Adisel & Thadi, 2020).

Pemecahan masalah bisa diterapkan melalui pengetahuan dan keterampilan untuk masalah adalah metode yang membantu orang mencapai tujuan mereka. Sistem memori sensorik memasukkan rangsangan, yang kemudian diproses dan direkam dalam memori kerja (memori jangka pendek), dan kemudian disimpan dalam memori jangka panjang bersama dengan asosiasi pribadi dan peristiwa (sejarah). Saluran umpan balik harus disertakan dalam implementasi, terlepas dari bagaimana solusi diimplementasikan. Hal ini memungkinkan untuk terus memantau dan membandingkan peristiwa aktual dengan prediksi. Cara terbaik untuk mengatasi masalah dan mendapatkan kejelasan adalah ketika solusinya ulet dan diperbarui untuk memperhitungkan potensi perkembangan di masa depan.

Kepemimpinan harus membimbing anggota staf dan menumbuhkan keterampilan pemecahan masalah agar berhasil mengelola dan mengoperasikan organisasi. Dengan menggunakan metodologi empat langkah yang lugas dan proses pemecahan masalah yang dijelaskan di sini, sebuah masalah dapat diselesaikan.

1. Menentukan masalahnya

- Tentukan penyebab yang mendasari
- Konsultasikan setiap faksi yang terlibat untuk mendapatkan informasi
- Identifikasi standar atau harapan apa yang dilanggar
- Tentukan di proses mana letak masalahnya
- Hindari mencoba memecahkan masalah tanpa data

2. Menghasilkan solusi alternatif

- Menunda mengevaluasi alternatif pada awalnya
- Sertakan semua individu yang terlibat dalam menghasilkan alternatif
- Mencari alternatif yang konsisten dengan tujuan perusahaan
- Tentukan alternatif jangka pendek dan jangka panjang

3. Mencari alternatif yang dapat memecahkan masalah

- Mengevaluasi dan memilih alternatif
- Mengevaluasi alternatif relatif terhadap standar target
- Mengevaluasi semua alternatif
- Mengevaluasi alternatif relatif terhadap tujuan yang ditetapkan
- Nyatakan alternatif yang dipilih secara eksplisit

4. Menerapkan dan menindaklanjuti solusi

Tetapkan tindakan dan pemantauan berkelanjutan; merencanakan dan melaksanakan uji coba opsi yang dipilih; mengumpulkan umpan balik dari semua pihak yang terlibat; mencari penerimaan atau konteks dari semua pihak yang terkena dampak; dan mengevaluasi hasil jangka panjang berdasarkan solusi akhir.

Berdasarkan uraian diatas langkah langkah terkait pemecahan masalah pada dasarnya adalah berhubungan satu sama lain . Hal itu untuk menciptakan kondisi kerja yang baik dan tercapainya sistem penggajian karyawan yang baik

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif . Menurut beberapa pandangan penelitian deskriptif digunakan untuk mengamati dan memahami sesuatu objek penelitian yang lebih mendalam dengan menggambarkan objek penelitian dan mengaitkan fakta fakta yang telah diketahui sebelumnya . Biasanya metode ini dilakukan dengan cara membandingkan teori teori hasil temuan studi dan membandingkannya sehingga dapat menemukan pemecahan masalah terkait objek penelitian .

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi , wawancara dan observasi . Hal ini dilakukan karena belum efektifnya pemecahan masalah dalam sistem akuntansi perusahaan terkait dengan penggajian dan pengupahan .

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengaitkan sistem informasi akuntansi dengan dokumen, dan catatan akuntansi yang digunakan serta melakukan analisis terhadap fungsi fungsi yang terkait .

Melakukan analisis dengan cara menemukan pemecahan masalah yaitu dengan menilai bagaimana prosedur yang digunakan dan prosedur pencatatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis sistem akuntansi penggajian pada CV Kathe Beauty Store

Penggajian karyawan yang di CV Kathe Beauty Store yaitu tentunya sudah didasarkan pada standar upah tenaga kerja (UMR) di Indonesia . Untuk sistem penggajian yang ada di CV Kathe Beauty Store didasarkan pada keahlian serta kemampuan yang dimiliki . Serta dengan melihat seberapa jauh pengalaman berkerja selama menjabat sebagai karyawan . Selain itu ada beberapa tunjangan yang diberikan selama masa bekerja yaitu tunjangan uang makan , tunjangan jabatan serta tunjangan jaminan sosial .

Dalam hal ini penerapan penggajian pada CV Kathe Beauty Store sudah cukup baik . Besarnya gaji karyawan yang diterima sudah sesuai dengan jabatan masing masing yang ada di CV tersebut . Namun ada beberapa kelemahan dalam pelaksanaannya melakukan penggajian dan pengupahan yaitu masih menggunakan sistem manual dimana karyawan mengisi daftar hadir sendiri dan diberikan oleh staff setiap akhir bulan.

Kemudian dalam pemberian perusahaan gaji di perusahaan tersebut tidak dibuatkan surat resmi dan hanya dibuatkan catatan dari perusahaan saja.

Analisis catatan akuntansi yang digunakan

1) Jurnal umum

Cv Kathe Beauty Store menggunakan jurnal umum dalam mencatat seluruh transaksi pengeluaran terkait pembayaran gaji karyawan .

2) Menggunakan slip gaji

Cv Kathe Beauty Store memberlakukan adanya slip gaji . Slip gaji ini berisi tunjangan potongan potongan gaji karyawan serta berisi secara detail mengenai rincian gaji yang diterima karyawan selama bekerja di perusahaan tersebut .

3) Database Penggajian

CV Kathe Beauty Store menggunakan Microsoft excel dalam mendata data data terkait karyawan . Mulai dari jumlah gaji yang diporeleh , Bantuan asuransi kesehatan sampai dengan daftar hadir karyawan .

Pencatatan akuntansi yang dilakukan CV Kathe Store sudah cukup baik sesuai dengan teori yang sudah ada . Namun pencatatan dalam database penggajian seharusnya diawasi oleh bagian personalia dan merekam setiap transaksi yang terjadi agar dapat berjalan dengan efektif tanpa adanya pihak yang melakukan kecurangan.

Analisis Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian CV Kathe Beauty Store

1. Daftar hadir karyawan

Daftar hadir karyawan berisi mengenai catatan kehadiran karyawan dilakukan dengan cara mengisi atau menuliskan nama di komputer yang telah disediakan .

2. Rekap Daftar Kehadiran Karyawan

Rekap daftar kehadiran karyawan berisi mengenai keseluruhan data rekap jam karyawan setiap bulannya .

3. Rekap daftar gaji karyawan

Berisikan catatan mengenai gaji pokok karyawan sampai dengan tunjangan tunjangan yang diberikan .

4. Bukti kas keluar (transfer)

Berisikan transaksi terkait pengeluaran pembayaran . Biasanya bukti ini digunakan sebagai bukti apabila gaji telah ditransfer ke rekening masing masing karyawan . Bukti ini biasanya dibuat oleh pihak keuangan .

Dalam hal ini dokumen dokumen yang ada dalam penggajian CV Kathe Beauty Store sudah cukup baik serta konsisten dengan teori yang ada . Karena dari hal tersebut sudah cukup dalam memberikan kontrol penggajian internal yang baik . Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang efektif dalam pemrosesan penggajian sehingga dapat meminimalisir kemungkinan kesalahan sebab selain dengan bisa menghemat waktu juga bisa dalam menghemat uang . Namun ada beberapa kelemahan yaitu terkait dengan catatan yang digunakan seperti kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh badan personalia serta seharusnya digandakan tanda terima penggajian untuk meminimalisir adanya ketidakefektifan dalam transaksi.

Analisis Fungsi Fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada CV Kathe Beauty Store

Berikut penjelasan mengenai fungsi fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan :

1. HRD

Dalam bagian HRD bertugas untuk merekrut karyawan baru, memilih kandidat, memutuskan di mana akan menempatkan karyawan baru, memproses pembayaran, dan membuat slip gaji serta daftar rekap kompensasi.

2. Bagian keuangan atau akuntansinya

Di bagian ini bertugas untuk membuat daftar gaji karyawan serta membuat surat persetujuan terkait pembayaran gaji

3. Fungsi pencatat waktu

Pada CV Kathe Beauty Store dilakukan pencatatan secara manual, dan belum ada supervisor khusus waktu yang bertugas memantau absensi karyawan dan mengembalikan absensi. Sebaliknya, ketidakhadiran karyawan dicatat pada formulir kehadiran terlambat staf HRD.

Fungsi fungsi yang terkait dengan sistem informasi penggajian pada CV Kathe Beauty Store Di PT. Fasilitas Medika Populer, operasi sistem informasi akuntansi penggajian jauh dari harapan dan tidak mengikuti teori yang diterima. Alternatif - Cara lain untuk mengatasi kekurangan dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi penggajian meliputi: Ada bagian unik, termasuk Pembuat fungsi penggajian (departemen akuntansi) bertugas membuat daftar penggajian yang memuat gaji pokok dan tunjangan yang dibayarkan kepada karyawan serta biaya-biaya yang dikeluarkan karyawan setiap bulannya. Fungsi payroll generator mengelola payroll agar dapat membuat payroll yang akan diberikan kepada kasir untuk pembayaran gaji karyawan. Juga harus ada fitur ketepatan waktu (bagian personalia).menghasilkan ringkasan daftar hadir karyawan dan penjadwalan waktu kehadiran.

Prosedur Terkait Pemecahan Masalah Sistem Informasi Akuntansi pada CV Kathe Beauty Store

1. Prosedur terkait perhitungan aktivitas kerja lembur

Unit administrasi SDM bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan penghitungan aktivitas kerja lembur setiap karyawan. Setiap karyawan menerima instruksi Lembur dari Koordinator, yang mengawasi Kerja Lembur, mengenai tugas kerja lembur yang diizinkan secara hukum. Kemudian pada akhir bulan dijumlahkan total tenaga kerja tambahan yang dilakukan oleh seluruh karyawan.

2. Prosedur pencatatan waktu hadir

Pada bagian ini unit administrasi membuat daftar hadir apakah karyawan disebuah perusahaan tersebut bekerja sesuai dengan jam kerjanya atau tidak . kemudian di bagian ini juga bertugas dan bertanggung jawab dalam pengumpulan absensi , dimana setiap harinya karyawan melakukan cek in dan cek out melalui komputer dengan pengetikan manual .

3. Prosedur pemabayaran dan perhitungan gaji dan upah

Slip gaji akan dibuat dan diberikan kepada setiap karyawan, slip gaji akan digunakan untuk menagih pembayaran kepada pihak CV Kathe Beauty Store., dan rekap gaji akan diserahkan ke bank untuk pembayaran ke rekening pegawai. Departemen akuntansi bertanggung jawab untuk menulis cek dan merevisi daftar gaji yang dibuat oleh SDM administrasi.

Sedangkan di bagian perhitungan Divisi dan tanggung jawab dalam SDM

Merupakan tanggung jawab mereka untuk menghitung upah setiap karyawan berdasarkan kehadiran, permintaan lembur, dan catatan pekerjaan. Ada beberapa faktor yang memengaruhi jumlah gaji seorang karyawan, termasuk upah pokok, kompensasi lembur, tunjangan, serta tunjangan makan dan perjalanan.

Dalam hal ini dapat di simpulkan bahwasanya tata cara pembayaran gaji dan upah oleh masing-masing vendor outsourcing, dimana pembayaran gaji dilakukan dengan cara atau cara transfer, merupakan salah satu langkah yang dilakukan perusahaan dengan pertimbangan sebagian keuntungannya diperoleh baik oleh karyawan maupun perusahaan.

Manfaatnya adalah bahaya yang lebih rendah dari uang gaji yang hilang sebagai akibat dari hal-hal yang tidak etis bisnis dan karyawan mereka sendiri dengan sengaja atau tidak sengaja menindas sesedikit mungkin, atau keamanan yang lebih terjamin.

Analisis Pemecahan Masalah Sistem Akuntansi Penggajian pada Cv Kathe Beauty Store.

- Melakukan pemeriksaan independen terhadap pekerjaan karyawan lain. Di Cv Kathe Beauty Store, supervisor di setiap departemen melakukan inspeksi secara berkala.

- Mengamankan aset dan catatan perusahaan Kas, inventaris, peralatan, bahkan data serta berbagai informasi yang berguna bagi perusahaan adalah contoh aset perusahaan. Perusahaan telah melakukan hal-hal berikut:

- 1) melakukan pengawasan yang dilakukan oleh Supervisor pada masing-masing departemen.

- 2) catatan biaya aset yang akurat yang diperiksa secara menyeluruh oleh supervisor setiap departemen.

- 3) Hanya Dewan Direksi dan Manajer Umum yang memiliki akses ke data dan dokumen penting dalam kabinet.

- Merancang dokumen dengan baik dengan nomor seri tercetak .Tata letak dokumen cukup untuk memungkinkan penandaan tangan dan penyertaan nama yang terlihat jelas yang memiliki wewenang untuk mengotorisasi transaksi, meminimalkan kemungkinan kesalahan pengisian. Sebagai salah satu cara akuntabilitas penggunaan dokumen, beberapa kertas dicetak dengan nomor urut.

- Sistem Otorisasi dan Pencatatan Sistem otorisasi dan pencatatan pada CV Kathe Beauty Store

1. Pengangkatan suatu keputusan yang disebut juga kontrak kerja yang harus dipenuhi oleh pegawai baru dan/atau Direksi merupakan syarat bagi setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji.
2. Daftar absensi karyawan yang disahkan oleh staf HRD.
3. Karena tidak ada bukti kas keluar resmi, fungsi akuntansi tidak mengizinkan bukti kas keluar. Hanya sejauh Manajer Umum menginformasikan kepada kasir jumlah dari setiap pembayaran gaji yang dilakukan selama bulan yang bersangkutan.
4. Setiap pemotongan yang dikenakan oleh personal HRD dari gaji karyawan untuk ketidakhadiran dan rekap izin

- Melakukan praktik yang sehat
 - a. Sebelum gaji disetorkan ke rekening tabungan karyawan, Direksi mengubahnya.
 - b. Statistik pendapatan karyawan dan estimasi pajak pendapatan karyawan dibandingkan.
 - c. Tim HRD memastikan bahwa formulir absensi yang diisi oleh setiap karyawan sudah akurat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai peranan sistem informasi akuntansi dan pemecahan masalah penggajian karyawan bulanan pada Cv Kathe Beauty Store , pada bab terakhir ini penulis menarik kesimpulan yaitu penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada Cv Kathe Beauty Store sudah cukup baik karena prosedur yang dilakukan sudah sesuai dengan teori yang sudah ditetapkan baik itu terkait mengenai dokumen utama perhitungan gaji maupun catatan transaksinya . Namun terkait proses pencatatan dalam database penggajian seharusnya diawasi oleh bagian personalia dan merekam setiap transaksi yang terjadi agar dapat berjalan dengan efektif sehingga tidak ada pihak yang melakukan kecurangan .

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh peneliti memberikan saran yaitu Untuk meningkatkan keamanan data absensi pekerja dan menyimpan informasi, perusahaan mengusulkan penerapan teknologi pengenalan sidik jari baik di kantor pusat maupun kantor cabang perusahaan. Ketidakhadiran adalah variabel utama yang diperhitungkan

saat menghitung remunerasi karyawan. Karena rekapitulasi kehadiran mencakup waktu kedatangan dan keberangkatan karyawan serta lembur, yang menjadi dasar penentuan upah karyawan.

DAFTAR REFERENSI

- Adisel, A., & Thadi, R. (2020). Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya dalam Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 145–153. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1579>
- Bahardiansyah, A., Yulianto, R., & Puspitasari, S. (2021). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN (Studi Kasus pada CV. BAHARDIAN GALON). *OSF Preprints*, 1, 1–26.
- Devitra, J., & Fernanda. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Harian Pada PT . Sukaya Jambi. *Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 70–82.
- Ignatia, O. M. (2019). Pengaruh Kompetensi, Pemecahan Masalah, Kematangan Audit, Aktivitas Komputer Audit Terhadap Kinerja Audit Internal. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 145. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.2252>
- Indrasti, D. M., & Sulistyawati, A. I. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal. *Solusi*, 19(2), 65–79. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i2.3163>
- Intishar, Y., & . M. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 094–103. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i2.136>
- Komalasari, A., & Fauziah, S. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan. *Seminar Nasional Inovasi Dan Tren (SNIT)*, 200–208.
- Mardi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gahalia Indonesia. Bogor.
- Mulyadi. (2001). *Sisitem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputri, A. E., & Utomo, S. P. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Coolio Barbershop Cabang Sidoarjo. *Journal of Sustainability Bussiness...*, 2(1), 558–565. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jsbr/article/view/3431>
- Weygandt, Jerry J, Donal E, P. K. dan D. K. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.